

PENDAMPINGAN SISWA BELAJAR BERBASIS BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

STUDENT GUIDANCE IN GROUP-BASED LEARNING TO IMPROVE STUDENT MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT

Ummi Rosyidah¹, Erni Mariana^{2*}, Ayang Kinasih³, Siti Qomariyah⁴, Kusuma Wardany⁵

^{1,4}Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

²Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

³Teknologi Rekayasa Elektronika, Politeknik Negeri Lampung

⁵Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

*Email korespondensi: marianaerni558@gmail.com

Abstract

Learning assistance can be done by providing direct explanations of the material so that students can more easily understand the material that has been studied. This community service activity aims to contribute to improving the quality of education in schools, especially related to increasing student motivation and learning achievement through the application of group learning methods. The implementation of learning assistance activities is carried out through learning assistance by applying fun learning methods. This activity aims to increase children's learning motivation, provide explanations of learning materials according to children's interests or materials that are considered difficult, help children in completing school assignments, and provide awards in the form of verbal praise. Assistance in student learning activities can increase their interest and motivation in the learning process. In addition, students become more active in asking questions related to the subject matter. This program helps students develop social awareness of differences in learning speed between individuals. In addition, this activity can also create a more conducive group learning atmosphere.

Keywords: *Group Learning, Motivation, Learning Achievement*

Abstrak

Pendampingan belajar dapat dilakukan melalui pemberian penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mudah memahami materi yang telah dipelajari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya terkait peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode belajar kelompok. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dilakukan melalui pendampingan pembelajaran dengan menerapkan metode belajar yang menyenangkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak, memberikan penjelasan materi pelajaran sesuai dengan minat anak maupun materi yang dianggap sulit, membantu anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, serta memberikan penghargaan berupa pujian secara lisan. Pendampingan dalam kegiatan belajar siswa mampu meningkatkan minat serta motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran. Program ini membantu siswa menumbuhkan kesadaran sosial terhadap perbedaan kecepatan belajar antar individu. Di samping itu, kegiatan ini juga dapat menciptakan suasana pembelajaran kelompok yang lebih kondusif.

Kata kunci: Belajar Kelompok, Motivasi, Prestasi Belajar



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 26 Januari 2025; Disetujui: 25 April 2026; Terbit: 28 April 2026

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran secara individu mengalami kendala karena kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, yang disebabkan oleh kesibukan bekerja serta keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pendidikan tersebut, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan belajar dalam bentuk bimbingan belajar terbukti mampu meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar siswa. Selain itu, peningkatan motivasi belajar tidak hanya dilakukan melalui bimbingan akademik, tetapi juga memerlukan pendampingan mental dengan pemberian motivasi yang bersifat positif.

Terbatasnya pengetahuan dan pengalaman orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak, serta kesibukan bekerja, menyebabkan orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi anak belajar di rumah. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendampingan pembelajaran bagi siswa guna menumbuhkan motivasi dan semangat belajar, sekaligus membantu mengatasi kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang dihadapi siswa.

Pendampingan belajar dapat dilakukan melalui pemberian penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mudah memahami materi yang telah dipelajari, pemberian contoh soal beserta pembahasannya, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan proses pembelajaran siswa terhindar dari kejenuhan dan rasa kantuk, serta mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar. Dengan demikian, siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik. Semakin tinggi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan (Rahayu et al., 2022).

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara sistematis dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti minat dan motivasi belajar, bakat, serta persepsi siswa, baik terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, antara lain lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial

ekonomi keluarga, serta perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. Pendampingan belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu individu maupun kelompok melalui peran satu atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian tertentu, guna membantu siswa dalam menentukan pilihan, melakukan penyesuaian, serta memecahkan permasalahan belajar (Utami et al., 2023).

Orang tua siswa dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung dapat mengikutsertakan anaknya pada lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah apabila mengalami kesulitan belajar atau ketika orang tua tidak mampu memberikan pendampingan secara langsung. Sebaliknya, orang tua dengan kondisi ekonomi terbatas umumnya tidak dapat memfasilitasi anak untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah karena keterbatasan biaya. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan menurunnya motivasi belajar anak, karena kesulitan belajar yang dihadapi tidak dapat teratasi dengan baik. Akibatnya, anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar dan menganggap mata pelajaran tersebut sulit serta tidak perlu untuk dipelajari (Purnamasari et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan pendidikan pada umumnya dilakukan melalui jalur pendidikan formal di sekolah. Namun, dalam praktiknya, proses pendidikan di sekolah formal tidak selalu berjalan dengan lancar dan belum tentu menghasilkan capaian sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian siswa masih mengalami berbagai hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti rendahnya prestasi akademik dan kurangnya motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar dan prestasi akademik merupakan dua aspek penting yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang menghadapi kesulitan belajar, memiliki motivasi belajar yang rendah, serta memperoleh hasil akademik yang kurang optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, rendahnya interaksi antar siswa, serta terbatasnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Rahayu et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya terkait

peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode belajar kelompok. Program ini tidak hanya berfokus pada siswa sebagai peserta, tetapi juga melibatkan guru sebagai fasilitator yang berperan dalam mendampingi serta mengarahkan pelaksanaan belajar kelompok agar berlangsung secara efektif dan selaras dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi solusi yang praktis dan aplikatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong peningkatan capaian akademik, sekaligus memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam bidang pendidikan.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pendidikan menjadi sasaran utama, khususnya dalam upaya menumbuhkan motivasi, minat, dan semangat belajar anak melalui kegiatan pendampingan belajar bersama. Selain itu, peningkatan motivasi dan semangat belajar anak juga memerlukan dukungan serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di rumah. Kurangnya perhatian orang tua terhadap proses pembelajaran anak dapat menghambat terbentuknya motivasi dan semangat belajar, terlebih pada kondisi pandemi seperti saat ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode yang diterapkan adalah pendampingan anak melalui kegiatan bimbingan belajar bersama yang dikemas secara menyenangkan di RW 07 Kelurahan Yosomulyo.

Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang anak yang terdiri atas anak usia belum sekolah serta SD/MI yang berdomisili di RW 07 Kelurahan Yosomulyo. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan meliputi hand sanitizer, masker, papan tulis, karpet, alat tulis, krayon, kertas HVS, buku tulis, buku pelajaran milik siswa maupun yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat (TBM), serta makanan ringan (snack).

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dilakukan melalui pendampingan pembelajaran dengan menerapkan metode belajar yang menyenangkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak, memberikan penjelasan materi pelajaran sesuai dengan minat anak maupun materi yang dianggap sulit, membantu anak dalam

menyelesaikan tugas-tugas sekolah, serta memberikan penghargaan berupa pujian secara lisan dan hadiah sederhana berupa makanan ringan (snack).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pendampingan anak-anak melalui kegiatan bimbingan belajar bersama yang dilaksanakan di Taman Belajar Masyarakat (TBM) RW 07 Kelurahan Yosomulyo.



Gambar 1. Pendampingan dalam belajar kelompok

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan berbagai manfaat berupa peningkatan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru bagi anak-anak di RW 07 Kelurahan Yosomulyo, khususnya dalam membantu penyelesaian tugas sekolah, memperluas pengetahuan, serta meningkatkan semangat dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu: (1) pemberian motivasi belajar kepada anak-anak melalui permainan edukatif, (2) penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan bidang ilmu yang diminati, (3) pendampingan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, serta (4) pemberian penghargaan berupa pujian secara lisan dan hadiah sederhana berupa snack atau minuman.

Melalui pertanyaan yang diajukan oleh kakak pendamping maupun anak-anak, para pendamping yang berperan sebagai pembimbing dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pendamping adalah memberikan klarifikasi, meluruskan jawaban yang kurang tepat, serta menjelaskan kembali materi apabila terdapat pertanyaan

yang belum dapat dijawab (Anugraini et al., 2025).

Perkembangan motivasi belajar anak-anak menunjukkan hasil yang positif. Peningkatan tersebut dapat diketahui melalui hasil wawancara lisan dengan beberapa anak serta melalui hasil pengerjaan tugas yang diberikan (Daroini et al., 2019). Sebagian besar anak menunjukkan antusiasme dan keinginan untuk mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun demikian, dalam pelaksanaan program bimbingan belajar bersama masih ditemukan beberapa kendala, di antaranya kurangnya fokus belajar anak dan kesulitan dalam berkomunikasi, terutama pada anak yang bersifat hiperaktif. Kondisi ini terlihat dari masih adanya anak yang bercanda dengan teman di sekitarnya sehingga proses pembelajaran belum sepenuhnya kondusif. Akibatnya, pendamping perlu memberikan perhatian lebih untuk memantau seluruh area kegiatan. Selain itu, terdapat anak berkebutuhan khusus yang mengalami keterbatasan dalam berbicara dan mendengar, serta belum mampu membaca, sehingga memerlukan pendampingan yang lebih intensif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai upaya keberlanjutan dalam mengatasi permasalahan tersebut, tim pendamping menerapkan pendampingan khusus bagi anak berkebutuhan khusus dengan melakukan pembagian kelompok belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar dalam menumbuhkan motivasi belajar dapat dilihat dari semangat dan keseriusan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini tercermin dari kehadiran siswa yang datang tepat waktu pada setiap sesi pendampingan. Selain itu, siswa juga menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi, tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami, serta aktif menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Melalui kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini, siswa terbantu dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar yang mereka hadapi.

KESIMPULAN

Pendampingan dalam kegiatan belajar siswa mampu meningkatkan minat serta motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran. Program ini membantu siswa menumbuhkan kesadaran sosial terhadap perbedaan kecepatan belajar antar individu. Di samping itu, kegiatan ini juga dapat menciptakan suasana pembelajaran kelompok yang lebih kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraini, A. P., Windriyani, S. M., Rah, P., Pawitra, A., Artanty, A., Matematika, P., Insan, U., Utomo, B., Indonesia, N., Insan, U., Utomo, B., & Indonesia, N. (2025). *STUDENT ASSISTANCE BASED ON GROUP LEARNING TO IMPROVE LEARNING*. 4(6), 746–751. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i6.794>
- Daroini, A., Rokana, E., & Sarbini, R. N. (2019). PENDAHULUAN Analisis Situasi. *Jurnal Dedikasi*, 16, 39–48.
- Purnamasari, I., Sulistyowati, A. E., Avianto, D. G., Zahra, L., & Silvani, S. (2021). Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa SDN 02 Wonokerso Berbasis Mentoring Kelompok. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(11), 943–947. <https://doi.org/10.17977/um065v1i112021p943-947>
- Rahayu, D. W., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2022). PENDAMPINGAN KELOMPOK BELAJAR SISWA BERBASIS COLLABORATIVE LEARNING. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4). <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i4.178>
- Rahayu, T., Susanto, E., & Huda, A. (2023). *LEARNING ASSISTANCE FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN*. 04(01), 1–8.
- Utami, R. R., Arief, D. R., Saputra, A.,

Satwikanitya, P., Arifin, U. F., Ellianto, M. S. D., Ratnaningsih, W., & Listyalina, L. (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Sebagai Eco Enzyme. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3964. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.1534>

3